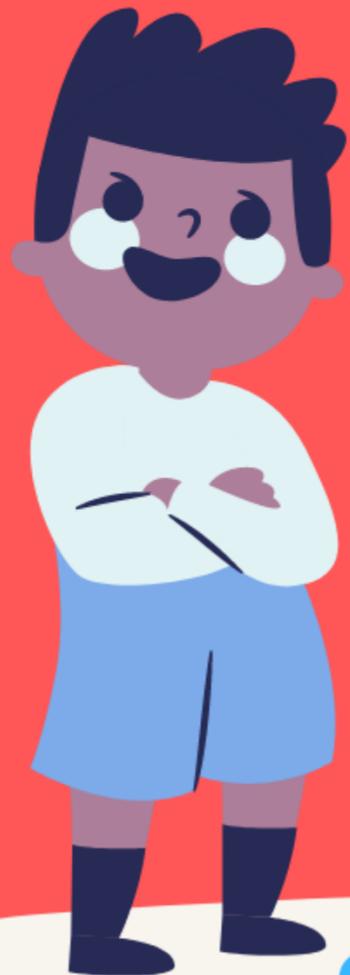




MATERI MENGAJAR
SEKOLAH MINGGU

MODUL 1

KELAS KECIL
KELAS TENGAH
KELAS BESAR



GPdI Calvary Chapel Jl. Satria Buana no 1 Denpasar, Bali - Indonesia

AIR HIDUP

10

LAGU PUJIAN & PENYEMBAHAN

1. RohMu yang kudus penuhiku
2. Sungai sukacitaku mengalir dalamMu
3. Bila Roh Allah ada didalamku
4. Yesus jalan kebenaran
5. Ku siapkan hatiku Tuhan



AIR HIDUP

PEMBUKA : Menyapa anak-anak, menanyakan kabar, mereview materi sebelumnya. Memulai ibadah dengan berdoa bersama.

AYAT POKOK : Yohanes 4:1-42 ; Yohanes 10:10 ; Matius 5:6

MATERI : Perempuan Samaria berjumpa dengan Yesus >> ditawarkan air kehidupan >> Pribadi Yesus . Air hidup >> tidak ada habisnya memuaskan jiwa. Yesus menawarkan air hidup yang berarti pribadi Yesus kepada orang Samaria tersebut sebab air hidup yang berasal dari Yesus kekal sampai selamanya. Milikilah air hidup dalam hidup kita untuk memperoleh hidup yang kekal.

ALAT & BAHAN : Print gambar sumur & timba, Tuhan Yesus dan orang Samaria. Ilustrasikan cerita dengan gambar tersebut.

*kelas
kecil*

0-5 TH



MEWARNAI :



sumber: <https://www.slideshare.net/FreeChildrenStories/kehidupan-yesus-untuk-anak-anak-buku-mewarnai>

*kelas
kecil*

0-5 TH

PENUTUP :

Tanyakan kembali pada anak-anak tentang materi yang disampaikan untuk mengingat cerita firman Tuhan tersebut. Akhiri ibadah dengan berdoa bersama.



PEMBUKA :

Menyapa adik-adik sekolah minggu dan berdoa bersama sebelum memulai materi, doa dipimpin oleh adik sekolah minggu agar dapat terbiasa berdoa. Mengulas materi minggu lalu sebagai review apakah materi sudah diterima dengan baik oleh adik-adik sekolah minggu. Menanyakan ayat hafalan minggu lalu yang sudah diberikan oleh guru sekolah minggu.

AYAT POKOK : Yohanes 4:1-42

PENYAMPAIAN MATERI : Membuka ayat Firman Tuhan dalam Yohanes 4:1-42 tentang Percakapan dengan perempuan Samaria kemudian dibaca bergantian.

MATERI : Ketika Tuhan Yesus melintasi Samaria, Tuhan Yesus sangat letih dan duduk di pinggir sumur Yakub. Datanglah seorang perempuan Samaria yang akan menimba air, dan Tuhan meminta air pada perempuan itu.

AIR HIDUP

*kelas
tengah*

6-10 TH

Kemudian Tuhan menawarkan perempuan itu Air Hidup yang mana setelah meminumnya tidak akan merasa haus lagi, berbeda dengan air jasmani dimana ketika diminum akan menimbulkan rasa haus lagi. Perempuan Samaria tersebut meminta pada Tuhan agar diberikan air hidup itu. Tuhan Yesus kemudian mengatakan pada perempuan Samaria itu, segala sesuatu yang telah diperbuat oleh perempuan itu. Perempuan itu takjub bagaimana mungkin ada orang lain yang dapat mengetahui segala sesuatu yang telah diperbuatnya jika orang itu bukan Kristus. Kemudian perempuan Samaria itu menjadi percaya dan dia bersaksi kepada orang-orang di kota itu.

*kelas
tengah*

6-10 TH



APLIKASI :

Air yang ada di dunia memuaskan dahaga namun kita bisa haus lagi, berbeda dengan air hidup, air hidup memuaskan jiwa sehingga kita tidak haus lagi. Tuhan Yesus adalah air hidup itu sendiri yang memuaskan jiwa kita.

PENUTUP :

Mengajak adik-adik sekolah minggu untuk memiliki air hidup, mengundang Tuhan Yesus diam tinggal di hati kita. Guru sekolah minggu menutup ibadah dengan berdoa.



AIR HIDUP

*kelas
besar*

11-15 TH

PEMBUKA :

Menyapa adik-adik sekolah minggu dan memulai dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak

AYAT POKOK : Yohanes 4 : 1 – 42

AYAT HAFALAN : YOHANES 7 : 38

MATERI : Pada waktu kita menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, kita mengalami kelahiran baru secara rohani. Manusia roh kita menjadi anggota Kerajaan Allah, yaitu kerajaan Surga, suatu kehidupan yang sebenarnya. Kita ini adalah manusia roh yang hidup dalam dimensi roh. Manusia sebenarnya adalah Inner Man/the Spirit man yang tinggal di tubuh selama hidup di dunia ini seperti 'pakaian' yang terbuat dari debu. Yohanes 4:10-14, jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."

*kelas
besar*

11-15 TH

Kata perempuan itu kepada-Nya: “Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Adakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?” Jawab Yesus kepadanya:

“Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.” Kehadiran Yesus itu seperti mata air di dalam diri orang percaya. Dari mata air itu mengalir aliran kasih karunia yang berlimpah-limpah menyucikan jiwa seseorang. Di dalam jiwa ini ada banyak hal yang harus ditanggalkan dan dipulihkan dengan aliran air hidup ini.

*kelas
besar*

11-15 TH

Bagaimana caranya supaya kita memiliki jiwa yang kudus? Kalau kita rajin mengalirkan aliran dari roh ke jiwa, mengalir, tidak boleh stagnasi; Caranya dengan banyak berdoa, memuji dan menyembah Tuhan. Di sini dikatakan di dalam dirinya akan menjadi mata air yang terus-menerus memancar sampai hidup yang kekal, jadi mata air ini mengalir dari roh ke jiwa terus menerus sampai jiwa kita kudus dan tak bercacat cela dan kita memperoleh keselamatan jiwa kita.

Di dalam diri kita harus ada progression secara spiritual. Kita belajar dari perempuan Samaria ini, bagaimana interaksi antara Tuhan Yesus dengan perempuan ini meningkat dari sekedar orang yang tidak dikenal/orang asing, (baca: Yohanes 4:9-24).



kelas besar

11-15 TH

Pada waktu perempuanan ini pertama kali bertemu dengan Yesus, dia menganggap Yesus sebagai orang asing (ayat 9). Perempuanan ini bertanya apakah Tuhan Yesus lebih besar dari bapa kami Yakub (ayat 11-12) dan juga di ayat selanjutnya perempuanan itu berkata: “Berikanlah aku air itu.” (ayat 15). Perempuanan ini menganggap Yesus sebagai ‘keluarga’ dari satu nenek moyang yaitu Yakub sehingga ia berani berkata: “Berikanlah aku air itu.” Pada waktu Yesus berkata panggil suamimu dan tahu tentang kehidupan perempuanan ini, sehingga perempuanan ini berkata bahwa Yesus adalah seorang “nabi”. (ayat 16-19). Setelah itu perempuanan ini pergi ke kota dan berkata bahwa ia sudah bertemu dengan Mesias/Kristus (ayat 29). Perempuanan ini pertama kali menganggap Yesus sebagai orang asing lalu menjadi keluarga dan kemudian menjadi seseorang nabi sampai akhirnya ia katakan bahwa Yesus adalah Mesias/Kristus, “the Christ.”

*kelas
besar*

11-15 TH

Bagaimana dengan kita, apakah Yesus adalah orang asing di dalam hidup kita? Who We Worship. Penting sekali kita mengenal siapa yang kita sembah. Kita menyembah Tuhan Yesus. Yohanes 4:20-24, “Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem lah tempat orang menyembah.” Kata Yesus kepadanya:

“Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

Where We Worship. Bukan lagi di gunung ini ataupun di Jerusalem namun Tuhan mau kita menyembah Tuhan didalam roh dan kebenaran. Penting kita mengerti bahwa dari dalam lubuk hatimu akan mengalir aliran air sumber hidup sampai hidup yang kekal, kita harus selalu memuji dan menyembah Tuhan, bukan hanya menyanyi saja tetapi sikap hati kita yang terdalam terhadap Tuhan, sikap hati yang penuh penyembahan kepada Tuhan dan sebagai demonstrasinya kita menyanyi dan menyembah Tuhan, kita beri persembahan dan melayani Tuhan, itu semua datang dari dalam hati kita yang menyembah Tuhan.

*kelas
besar*

11-15 TH



AKTIVITAS: Sharing Mengenai Kesaksian bersama Yesus,
Pertama merasakan hadirat Tuhan